

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE SIMULATION OF FIRST AID BEHAVIOR ON STUDENTS OF PMR MEMBERS SMPN 1 TROWULAN

By: Vera Sulistyowati

Student behavior often when there are accident victims at school, road, or home they only dare to look, even though while at school they have acquired basic first aid knowledge through PMR extracurricular activities. Students have negative behavior towards first aid in accidents because they think first aid can only be done by experts or health workers. The purpose of this study was to analyze the effect of accident first aid simulation on the behavior of PMR students at SMPN 1 Trowulan. This study used a quasi-experimental method with a one group pre-test-post-test approach. The population in this study were 35 PMR member students. Sampling in this study using non probability sampling with total sampling technique is a sampling technique where the number of samples is the same as the population. In this study the population was 35 people, so the researchers took the whole sample. The research instrument used a questionnaire via google form. Methods of data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test. Behavior before being given the simulation material for Accident First Aid (PreTest), namely 16 respondents (45.7%) experienced less behavior. After being given the simulation material about Accident First Aid it decreased to 5 respondents (14.3%). The results of statistical tests using SPSS, obtained p value = 0.001 $< \alpha = 0.05$, it can be concluded that there is a simulation effect on accident first aid behavior in students of PMR members of SMPN 1 Trowulan. The better students are in capturing accident first aid material, the behavior in providing first aid for accidents will be positive.

Keywords: Simulation, Behavior, First Aid, Accident

ABSTRAK

PENGARUH SIMULASI PERILAKU PERTOLONGAN PERTAMA KECELAKAAN TERHADAP PADA SISWA ANGGOTA PMR SMPN 1 TROWULAN

Oleh: Vera Sulistyowati

Perilaku siswa sering kali bila ada korban kecelakaan di sekolah, jalan, atau rumah mereka hanya berani melihat, meskipun saat di sekolah mereka telah memperoleh ilmu pertolongan pertama dasar melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR. Siswa mempunyai perilaku negatif terhadap pertolongan pertama pada kecelakaan karena menganggap pertolongan pertama hanya bisa dilakukan oleh tenaga ahli atau tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh simulasi pertolongan pertama kecelakaan terhadap perilaku siswa PMR SMPN 1 Trowulan. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperiment dengan pendekatan *one group pre-test-post-test*. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 siswa Anggota PMR. Sampling dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling dengan teknik Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Pada penelitian ini populasinya 35 orang sehingga peneliti mengambil keseluruhan sebagai sampel. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner via google form. Metode analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Perilaku sebelum diberikan materi simulasi Pertolongan Pertama Kecelakaan (*PreTest*) yaitu 16 responden (45,7%) mengalami perilaku kurang. Setelah diberikan materi simulasi tentang Pertolongan Pertama Kecelakaan mengalami penurunan yaitu menjadi 5 responden (14,3%). Hasil uji statistik menggunakan SPSS, diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$ disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simulasi terhadap perilaku pertolongan pertama kecelakaan pada siswa anggota PMR SMPN 1 Trowulan. Semakin baik siswa dalam menangkap materi pertolongan pertama kecelakaan maka perilaku dalam memberikan pertolongan pertama kecelakaan akan positif.

Kata Kunci : Simulasi, Perilaku, Pertolongan Pertama, Kecelakaan